

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran muatan lokal aswaja dalam penguatan kecerdasan spiritual siswa di SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang dan SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan, terdapat beberapa tahapan yaitu;
a). Perencanaan pembelajaran yaitu dengan menempuh jalan musyawarah antar kepala sekolah dan dewan guru pada awal semester dengan menetapkan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran media pembelajaran, metode dan dibentuknya silabus dan RPP; b). Pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan cara menerapkan dua metode pada saat pembelajaran yaitu metode ceramah dan metode tanya jawab; c). Evaluasi pembelajaran yaitu dengan menggunakan penilaian formatif yaitu dengan menggunakan tes secara tertulis, sedangkan penilaian sumatif yaitu berupa praktikum dan tanya jawab.
2. Gambaran keberhasilan pelaksanaan pembelajaran muatan lokal aswaja dalam penguatan kecerdasan spiritual siswa di SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang dan SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan ialah mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman baru terkait Ahlussunnah Wal Jama'ah maupun dampak positif lainnya, seperti: cara menghargai

perbedaan, menghormati dan menerima kebudayaan yang ada di lingkungan, menguatkan sikap toleransi.

B. Saran

Pembelajaran muatan lokal Aswaja di SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang dan SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan telah mampu meningkatkan kecerdasan spritual pada peserta didiknya. Namun ada beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan agar pembelajaran Aswaja SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang dan SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan lebih efektif dan menarik untuk kedepannya.

1. Bagi guru hendaknya perlu adanya pengembangan metode pembelajaran, dan desain pembelajaran, agar proses pembelajaran Aswaja bisa berjalan sesuai dengan target dan tujuan yang ingin dicapai.
2. Bagi lembaga hendaknya memberikan pelatihan guru tentang pengoprasian teknologi sehingga dapat memaksimalkan media pembelajaran yang ada. Hal ini sangat penting karena memang ditengah pesatnya perkembangan teknologi dapat memudahkan jalanya proses pembelajaran dan supaya proses pembelajaran Aswaja dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik.
3. Bagi peserta didik hendaknya pada saat mengikuti pembelajaran aswaja kedepanya lebih tertib lagi serta menumbuhkan semangat dan kesadaran untuk terus mempelajari ilmu agama.

4. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya bisa menyusun penelitian dengan lebih sempurna dan meneliti terkait fokus penelitian yang belum terdapat dalam penelitian ini.

C. Keterbatasan Studi

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat untuk diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan mendatang agar lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Minimnya jumlah informan, tentunya hal ini masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan oleh informan melalui wawancara terkadang tidak menunjukkan pendapat informan yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda setiap informan.